BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. PT. Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan penerbangan di Asia yang berpengalaman dan berkompetensi dalam rancang bangun, pengembangan, dan *manufacturing* pesawat terbang.
2. PT. Dirgantara Indonesia telah berhasil sebagai industri manufaktur dan memiliki diversifikasi produknya, tidak hanya bidang pesawat terbang, tetapi juga dalam bidang lain, seperti teknologi informasi, telekomunikasi, otomotif, maritim, militer, otomasi dan kontrol, minyak dan gas, turbin industri, teknologi simulasi, dan *engineering services.*
3. PT. Dirgantara Indonesia telah secara nyata mampu merancang bangun pesawat sendiri. Meskipun dalam perjalanannya terjadi hambatan namun secara umum telah membuka mata "dunia" bahwa bangsa Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata.
4. Industri pesawat terbang menjadi satu pilihan dalam pembangunan suatu bangsa, khususnya bangsa Indonesia. Kenyataan ini berkaitan dengan kepentingan nasional di bidang ekonomi dan pertahanan. Lebih jauh dari itu adalah tidak terlepas dari upaya pembangunan sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia, karena industri pesawat terbang di dalamnya mengandung : Transformasi dengan kecepatan tinggi, Kecepatan dengan volume besar, dan Transformasi dengan kandungan *High Technology* (*Hi-Tech*).
5. Selama kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia, setiap hari penulis mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dalam setiap pekerjaan yang

penulis kerjakan. Sikap yang baik dan lingkungan yang ramah membuat penulis merasa nyaman bekerjasama dengan para karyawan disana.

6. Penulis mendapatkan begitu banyak bantuan, bimbingan yang membuat penulis bisa bekerja dengan baik. Apabila penulis mendapatkan hambatan dalam pekerjaan, penulis langsung mendapatkan arahan yang pada akhirnya membuat penulis bisa bekerja dengan baik. Selain itu, berbagai pengalaman membuat penulis menjadi termotivasi untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.
7. Penulis diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pelaksanaan *plant tour* , pembuatan klipping, mempelajari *press release* juga pameran, menyusun budaya perusahaan, merencanakan isi majalah, membuat resume berita, dan lain sebagainya penulis selalu berusaha untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang perusahaan dan penulis juga menjadi tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pesawat terbang karena karyawan disana begitu sabar dan tekun membimbing penulis.
8. Penulis selama praktek kerja lapangan banyak melihat kegiatan-kegiatan secara dekat sehingga begitu banyak pembelajaran yang bisa penulis ambil dan mudah-mudahan hal tersebut bisa menjadi bekal untuk penulis bekerja di masa yang akan datang.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran untuk PT. Dirgantara Indonesia (persero)

1. Sebaiknya kinerja karyawan ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan yang khusus diberikan untuk karyawan PT. Dirgantara Indonesia supaya dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan
2. Sebaiknya Perusahaan melengkapi atau membekali peralatan produksi yang lebih canggih sehingga proses produksi lebih efisien
3. Sebaiknya perusahaan mengirimkan bunga, bingkisan, ataupun parcel pada hari ulang tahun, idul fitri, natal, dan hari besar lainnya pada perusahaan lain/lembaga masyarakat untuk mempengaruhi penilaian publik terhadap perusahaan
4. Banyak terdapat lahan dan ruangan kosong yang tidak dimanfaatkan dengan baik di lokasi PT. Dirgantara Indonesia sebaiknya lahan kosong tersebut dijadikan salah satu sumber penghasilan PT. Dirgantara Indonesia yang menghasilkan banyak uang dengan cara disewakan maupun dibangun bangunan baru.
5. Sebaiknya perusahaan melakukan lebih banyak lagi kegiatan yang mengakrabkan karyawan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja dari para karyawan karena dengan rasa kebersamaan yang tinggi, kerja sama dan *sense of belonging* antar karyawan terhadap perusahaan akan meningkat pula.

3.2.2 Saran untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Selanjutnya

1. Sebaiknya mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ada saat praktek kerja, karena tidak jarang mahasiswa dibiarkan begitu saja tidak ada pekerjaan jika mahasiswa tidak aktif menanyakan pekerjaan apa yang bisa dibantu kepada para pembimbing di tempat kerja.
2. Perlu inisiatif yang tinggi agar mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan perusahaan jangan hanya diam dan menjadi penonton saja, coba membantu sebisa kemampuan

kita dan jangan malu bertanya jika ada hal-hal yang tidak dimengerti karena dengan bertanya kita akan diarahkan pada suatu pembelajaran baru

3. Sebaiknya mahasiswa mencoba mengerjakan tugas yang diberikan sebaik mungkin dan secepatnya, setelah selesai dengan tugas-tugas yang telah diberikan jangan ragu untuk menanyakan apa saja yang masih kurang atau perlu diperbaiki dalam pekerjaan kita, sehingga hasil kerja kita berikutnya akan lebih baik dan memuaskan.
4. Senantiasa bersikap sopan, patuhi peraturan yang ada, dan jangan takut untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.